

**ANALISIS KOMUNIKASI RISIKO KERJA DAN UPAYA PENGENDALIAN BAHAYA PADA  
PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN  
PENYELAMATAN KOTA JAMBI**

Oleh :

Myra Destria

18071107

**ABSTRAK**

Pemadam kebakaran adalah petugas atau dinas yang dilatih dan bertugas untuk menanggulangi bencana kebakaran. Penelitian ini menggunakan tiga dasar komunikasi pada risiko, yaitu komunikasi risiko, komunikasi risiko kewaspadaan, dan komunikasi krisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi risiko, komunikasi risiko kewaspadaan, dan komunikasi krisis yang digunakan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jambi. Penelitian ini menunjukkan hasil terkait dengan komunikasi risiko yang menggambarkan bagaimana dinas pemadam kebakaran bertindak sebagai sebuah organisasi dalam menyampaikan informasi terkait penganggulangan bencana kebakaran menggunakan *website* dan grup *whatsapp* dalam menyebarkan kadaan lingkungan dengan masyarakat dan atasan untuk kemudian diunggah pada media sosial pemerintah kota Jambi. Model komunikasi kewaspadaan yang diterapkan dalam Dinas pemadam kebakaran Kota Jambi berlandaskan pada teori *Source – Message – Channel – Receiver – Effective* (SMCRE) dimana proses komunikasi ini diawali dengan *source* yang merupakan komunikator memberikan pesan terkait dengan informasi bencana. Koordinasi dan komunikasi terkait krisis petugas pemadam kebakaran dengan masyarakat merupakan sebuah bentuk penanganan bencana yang berfungsi untuk meminimalisir korban jiwa baik dari petugas ataupun masyarakat dari bencana yang terjadi. Komunikasi yang disampaikan oleh pimpinan petugas pemadam mudah untuk dipahami dan diakses sehingga dapat meminimalisir risiko kerja yang ada.

**Kata Kunci : Dinas Pemadam Kebakaran, Komunikasi Krisis, Komunikasi Risiko, Komunikasi Risiko Kewaspadaan**

**ANALYSIS OF WORK RISK COMMUNICATION AND HAZARD CONTROL EFFORTS  
FOR FIREFIGHTERS IN THE JAMBI CITY FIRE AND RESCUE SERVICE**

Myra Destria  
18071107

**ABSTRACT**

*Firefighters are officers or services trained and assigned to deal with fire disasters. This study uses three basic risk communication, namely risk communication, risk awareness communication, and crisis communication. This study aims to determine risk communication, risk awareness communication, and crisis communication used at the Jambi City Fire and Rescue Service. This study shows results related to risk communication that describe how the fire department acts as an organization in conveying information related to fire disaster management using websites and WhatsApp groups in disseminating environmental conditions with the community and superiors to be uploaded to the Jambi city government's social media. The alert communication model applied in the Jambi City fire department is based on the Source - Message - Channel - Receiver - Effective (SMCRE) theory where this communication process begins with a source which is a communicator giving messages related to disaster information. Coordination and communication related to the crisis of firefighters with the community is a form of disaster management that serves to minimize casualties from both officers and the community from the disaster that occurred. The communication delivered by the firefighter leadership is easy to understand and access so as to minimize the existing work risks.*

**Keywords : Fire Service, Crisis Communication, Risk Communication, Risk Alert Communication**